



Upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV muatan IPA pada materi daur hidup hewan dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe picture and picture* di SDN Gampengrejo Kediri

Alfina Dwitaami¹, Agung Setyawan²

^{1,2}Universitas Trunojoyo Madura

¹200611100068@student.trunojoyo.ac.id, ²agung.setyawan@trunojoyo.ac.id

Info Artikel :

Diterima :

15 Juni 2022

Disetujui :

20 Juni 2022

Dipublikasikan :

25 Juni 2022

ABSTRAK

Dalam laporan penelitian ini membahas tentang upaya seorang guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan IPA materi daur hidup hewan pada siswa kelas IV di SDN Gampengrejo. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi sejauh mana peningkatan pemahaman siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*. Adapun masalah dalam penelitian ini yakni hasil belajar siswa yang menurun. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN Gampengrejo tahun pelajaran 2021/2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik wawancara, dokumentasi, observasi dan tes tulis yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif dan teknik kualitatif. Teknik kuantitatif digunakan untuk mengolah data kuantitatif hasil tes. Sedangkan teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis data kualitatif non tes. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe picture and picture* pada kelas IV SDN Gampengrejo. Peneliti mengharapkan untuk penelitian berikutnya agar memilih metode yang tepat dan menggunakan alat peraga yang mendukung terhadap materi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*, Materi Daur Hidup Hewan

ABSTRACT

This research report discusses the efforts of a teacher in improving student learning outcomes in the science content of animal life cycle material for fourth grade students at SDN Gampengrejo. This study aims to obtain information on the extent to which students' understanding increases by using a picture and picture cooperative learning model. The problem in this study is the declining student learning outcomes. The subjects in this study were teachers and fourth grade students of SDN Gampengrejo for the academic year 2021/2022. Data collection techniques used in this research are interview, documentation, observation and written tests which were conducted during the research. Data analysis techniques used in this research are quantitative techniques and qualitative techniques. Quantitative techniques are used to process quantitative data from test results. While qualitative techniques are used to analyze non-test qualitative data. Based on the research that the researchers did, it can be concluded that the application of the picture and picture type of cooperative learning model in the fourth grade of SDN Gampengrejo. The researcher hopes for the next research to choose the right method and use teaching aids that support the learning material to improve student learning outcomes.

Keywords: *Picture and picture cooperative learning model, Animal Life Cycle Material*



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah sebuah proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya agar dapat menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pada Nomor 20 tahun 2003 dalam Bab I pasal 1 telah dijelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Mata pelajaran IPA yaitu mata pelajaran yang mempelajari tentang alam semesta, makhluk hidup, tumbuh-tumbuhan, dan benda-benda yang ada dipermukaan bumi, didalam perut bumi dan diluar angkasa, baik yang dapat diamati indera maupun yang tidak dapat diamati dengan indera secara langsung (Trianto:2010:136). Dalam pendidikan IPA diharapkan dapat menjadikan wahana bagi peserta didik untuk mempelajari dirinya sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui mata pelajaran IPA, peserta didik akan dibekali kemampuan untuk berpikir kritis dan logis, selain itu juga dapat bekerja dan bersikap ilmiah serta dapat merencanakan dan membuat suatu karya melalui sebuah penerapan konsep IPA.

Namun pada kenyataannya konsep mata pelajaran IPA bagi sebagian besar siswa merupakan konsep mata pelajaran yang dianggap sulit, karena dalam penyampaian materinya guru kurang mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran, hanya mengacu pada buku tematik dan buku-buku bacaan saja, dan model pembelajaran yang kurang optimal sehingga konsep IPA yang disampaikan kepada siswa belum bisa digunakan oleh siswa dalam memecahkan masalah yang dijumpai (Wisudawati & Sulistyowati (2014:11).

Dari permasalahan diatas Menurut Jean Piaget dalam Sumirin (2009:37) Mengatakan bahwa, setiap anak memiliki cara tersendiri dalam menginterpretasikan dan beradaptasi dengan lingkungannya. Teori perkembangan kognitif menekankan bahwa, setiap anak memiliki struktur kognitif yang disebut dengan Scemata yaitu sistem konsep yang ada dalam pikiran sebagai hasil pemahaman terhadap objek yang ada dalam lingkungannya.

Berdasarkan hal tersebut, maka perilaku belajar anak sangat dipengaruhi oleh aspek-aspek dalam diri dan lingkungannya. Kedua hal tersebut tidak mungkin dipisahkan karena memang proses belajar terjadi dalam konteks interaksi diri anak dengan lingkungan alam sekitar apalagi pada anak usia kelas IV sekolah dasar yang berada pada tahapan operasi konkret, pada rentang usia sekolah dasar tersebut anak mulai menunjukkan perilaku belajar dengan memandang dunia secara objektif, berfikir secara operasional dan mempergunakan sebab akibat serta prinsip alamiah sederhana dalam proses pembelajaran.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV di SDN Gampengrejo ditemukan bahwa terdapat masalah-masalah dalam mata pembelajaran IPA diantaranya : guru masih mendominasi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan sumber belajar hanya terpaku pada buku tematik sehingga siswa menjadi pasif, terdapat beberapa siswa yang masih sibuk bermain sendiri dan kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru, selain itu dalam pembelajaran guru masih kurang mengoptimalkan media belajar dalam pembelajaran IPA sehingga siswa masih kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan. Kondisi seperti ini yang menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah terutama pada mata pelajaran IPA seperti yang terjadi pada siswa kelas IV yang ada di SDN Gampengrejo.

Dimana pada saat dilaksanakan tes pada hari kamis 14 April 2022 diperoleh data bahwa jumlah siswa yang mengikuti tes berjumlah 18 siswa, dengan hasil 12 siswa yang masih belum mencapai KKM (70) dan 6 siswa sudah mampu mencapai KKM dengan nilai Tertinggi 90.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Muatan IPA Pada Materi Metamorfosis Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Di SDN Gampengrejo”. Penerapan model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain atau model penelitian ini mengacu pada pandangan Kemmis and Mc Tanggart dalam (Arikunta, 2006). Penelitian tindakan diawali dengan mengidentifikasi gagasan umum yang dispesifikasikan sesuai dengan tema penelitian dan melakukan prasiklus sebelum menjalankan siklus. Spesifikasi gagasan tersebut lebih lanjut digarap melalui empat tahapan yaitu yang terdiri, dari setiap siklus yang digarap melalui empat tahapan yaitu : perencanaan (Plan), pelaksanaan tindakan (Act), pengamatan (observasi) dan refleksi (Perenungan, pemikiran dan evaluasi).

Setting atau Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang dijadikan untuk penelitian bertempat di SDN Gampengrejo kota Kediri. Dengan subjek penelitian pada siswa kelas IV dengan jumlah siswa sebanyak 18 orang yang terdiri dari 9 laki-laki dan 9 perempuan. Dengan sasaran utama meningkatkan hasil belajar IPA dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture. Penelitian ini sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Rencana Tindakan

Prosedur pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan dua siklus, sebelum melakukan siklus 1 peneliti terlebih dahulu melakukan prasiklus untuk mengetahui kemampuan siswa dan mencari permasalahan, setelah itu baru dilakukannya siklus, dimana setiap siklus terdiri dari dua tahap dan 1 kali pertemuan. Fokus penelitian ini yaitu untuk melihat apakah hasil belajar siswa akan meningkat jika dalam proses pembelajaran peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture. Apabila dalam pelaksanaan pada siklus 1 belum sesuai dengan kriteria keberhasilan maka akan dilanjutkan pada siklus kedua.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data diantaranya sebagai berikut :

Observasi

Observasi merupakan suatu alat bantu yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu kegiatan yang diamati. Observasi dilakukan untuk mengamati seluruh kegiatan pembelajaran yang lebih difokuskan pada pengamatan mengenai aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan serta untuk mencari data aktivitas peserta didik. Kriteria keberhasilan proses observasi ditentukan dengan menggunakan sebuah lembar observasi yang telah dilakukan oleh pengamat.

Wawancara

Wawancara merupakan sebuah interaksi atau percakapan dengan adanya maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (peneliti) yang mengajukan sebuah pertanyaan dan terwawancara (pendidik atau guru dan peserta didik) yang memberikan sebuah jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan setelah pembelajaran berlangsung dan setelah evaluasi tindakan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru wali kelas IV dan peserta didik kelas IV.

Bagi peneliti wawancara bertujuan untuk memperoleh data awal tentang proses pembelajaran dan hasil belajar sebelum melakukan penelitian. Bagi peserta didik, wawancara dilakukan untuk menelusuri dan menggali peserta didik tentang materi yang telah diberikan. Dalam wawancara ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara dimana pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2015 hal.392).

Tes

Tes merupakan suatu alat atau prosedur yang sistematis dan obyektif untuk memperoleh data-data atau keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat. Tes diartikan sebagai sebuah prosedur yang sistematis untuk mengamati perilaku dan mendeskripsikan satu atau lebih karakteristik seseorang menggunakan skala numerik atau kategori tertentu. Tes pada umumnya digunakan untuk menilai atau mengukur hasil belajar siswa yang berkaitan dengan penguasaan bahan pengajar untuk memperoleh hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa adalah tes tulis dan tes unjuk kerja. Tes tersebut diberikan pada peserta didik kepada peserta didik guna mendapatkan data tentang hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA.

Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dimulai dari proses awal hingga proses akhir pengumpulan data. Lalu data yang diperoleh dari observasi pada saat tindakan dilakukan. Hasil observasi tersebut kemudian dianalisis terhadap indikator penggunaan peningkatan hasil belajar siswa. dalam data penelitian ini diperoleh langsung pada saat objek penelitian itu untuk menangkap sampai sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa pada saat pembelajaran. Observasi dilakukan langsung pada saat kondisi awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada permasalahan untuk penelitian generalisasi. Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati secara langsung. Dalam penelitian kualitatif terdapat komponen yang meliputi pengumpulan data, reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dengan 2 siklus. Sebelum melakukan siklus terlebih dahulu peneliti melakukan prasiklus terlebih dahulu. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan tingkah laku yang ingin dicapai. Adapun prosedur rencana tindakan yang akan dilaksanakan dalam penelitian yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan Tindakan, Observasi dan Refleksi.

Perencanaan

Pada tahap perencanaan penelitian menyusun perencanaan sebagai berikut diantaranya :

- Menetapkan materi ajar
- Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- Menyiapkan media penunjang yang akan digunakan
- Membuat lembar observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru
- Membuat instrumen penelitian yang berupa alat evaluasi berupa tes

Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran yang telah direncanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Daur Hidup Tumbuhan Kelas IV SDN Gampengrejo yang direncanakan dalam dua siklus, sebelum melakukan siklus peneliti terlebih dahulu melakukan prasiklus untuk mengetahui permasalahan yang terjadi. Setelah itu peneliti melakukan siklus 1 apabila hasil belajar siswa pada siklus pertama belum berhasil, maka akan dilanjutkan pada siklus kedua dengan cara mengulangi kembali kegiatan belajar mengajar seperti pada siklus pertama. Serta memperbaiki kelemahan dan kekurangan sewaktu melaksanakan pembelajaran pada siklus pertama, peneliti memberikan latihan soal individu kepada siswa dengan tujuannya untuk mengetahui hasil belajar siswa pada setiap individu dengan demikian guru akan mengetahui nilai yang diperoleh siswa.

Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap guru (peneliti) dengan menggunakan lembar observasi yang dibuat, kegiatan proses belajar mengajar akan dilaksanakan oleh peneliti, diamati dan dinilai oleh guru kelas IV. Dengan tujuan sebagai evaluasi bagi peneliti untuk menindak lanjuti proses belajar mengajar kedepannya.

Refleksi

Hasil yang diperoleh dari data observasi dan tugas atau latihan soal yang dikumpulkan dan dianalisis, sehingga dari hasil tersebut peneliti dapat merefleksikan diri apakah telah memenuhi target yang ditetapkan pada indikator kerja. Jika belum memenuhi target, maka peneliti dilanjutkan pada

siklus berikutnya. Kelemahan atau kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus sebelumnya akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

Indikator Keberhasilan

Untuk mengukur keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat dilihat pada hasil tugas yang atau latihan soal yang dilaksanakan siswa. Apabila siswa mendapatkan nilai diatas rata-rata KKM dalam menjawab tugas atau latihan soal yang diberikan oleh guru dapat dikatakan berhasil. Hasil pekerjaan siswa dianalisis sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70. Dimana penilaian yang dilakukan bersama-sama dengan guru, dengan menggunakan sistem penilaian yang telah ditetapkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tujuan dari penulis sekaligus sebagai peneliti adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture materi daur hidup hewan di SDN Gampengrejo. Peneliti melaksanakan pembelajaran melalui beberapa siklus, yang mana pelaksanaannya dilakukan dengan dua siklus saja. Sebelum melakukan siklus terlebih dahulu peneliti melakukan prasiklus untuk mengetahui permasalahan yang terjadi, setelah itu baru dilakukan siklus 1 dan siklus 2. Adapun data hasil dari penelitian dapat dilihat pada pembahasan berikut ini :

Hasil Tes Prasiklus

Pada hasil belajar siswa yang dilakukan pada prasiklus materi daur hidup hewan, dapat diketahui dengan melaksanakan evaluasi belajar yang berupa tes latihan soal pilihan ganda. Hasil analisis tes belajar pada prasiklus secara singkat dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1 Hasil Prasiklus

No.	Nilai Perolehan	Jumlah Siswa	Kualifikasi
1.	20	1	Belum Tuntas
2.	30	1	Belum Tuntas
3.	40	2	Belum Tuntas
4.	50	1	Belum Tuntas
5.	60	8	Belum Tuntas
6.	70	2	Tuntas
7.	80	2	Tuntas
8.	90	1	Tuntas
Jumlah		18 Siswa	

Dari tabel diatas hasil dari tes yang telah dilakukan pada prasiklus sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture. Diperoleh hasil bahwa terdapat 13 siswa yang belum tuntas atau memperoleh nilai dibawah KKM dan 5 orang siswa telah tuntas. Maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa tidak memuaskan dan perlu perubahan dengan dilakukannya siklus untuk memberikan perubahan terhadap hasil belajar siswa dan paham siswa terkait materi yang disampaikan.

Hasil Tes Siklus I

Hasil belajar siswa pada materi daur hidup hewan, dapat diketahui dengan melaksanakan evaluasi pembelajaran yang berupa tes latihan soal pilihan ganda. Hasil analisis tes belajar pada siklus I secara singkat dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2 Hasil Siklus I

No.	Nilai Perolehan	Jumlah Siswa	Kriteria
1.	30	1	Belum Tuntas
2.	40	1	Belum Tuntas
3.	50	2	Belum Tuntas
4.	60	4	Belum Tuntas
5.	70	5	Tuntas

No.	Nilai Perolehan	Jumlah Siswa	Kriteria
6.	80	3	Tuntas
7.	90	2	Tuntas
	Jumlah	18 Siswa	

Dari hasil tes dengan latihan soal pilihan ganda yang telah dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture pada materi daur hidup hewan, hasil dari tabel diatas diperoleh bahwa terdapat perubahan dari kegiatan prasiklus. Bahwa pada siklus I terdapat 8 siswa yang belum tuntas dan terdapat 10 siswa yang sudah tuntas. Bila dibandingkan dari hasil prasiklus sebelumnya terdapat perubahan kenaikan pada siswa yang sudah dapat tuntas dengan nilai baik dan terdapat penurunan pada siswa yang belum tuntas. Untuk menyempurnakan dan memperbaiki hasil belajar siswa kembali maka dilanjutkan dengan siklus II.

Hasil Akhir Tindakan Siklus II

Hasil evaluasi belajar yang dilakukan dengan tes latihan soal pilihan ganda pada materi daur hidup hewan yang dilakukan pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3 Hasil Siklus II

No.	Nilai Perolehan	Jumlah Siswa	Kriteria
1.	40	2	Belum Tuntas
2.	50	2	Belum Tuntas
3.	60	2	Belum Tuntas
4.	70	4	Tuntas
5.	80	5	Tuntas
6.	90	2	Tuntas
7.	100	1	Tuntas
	Jumlah	18 Siswa	

Dari data hasil tes diatas pada tindakan siklus II dapat dilihat bawah adanya peningkatan dari prasiklus ke siklus I sampai dengan ke tindakan akhir dengan siklus II terdapat perubahan dari hasil belajar siswa yang belum tuntas mengalami penurunan menjadi 6 orang siswa dan siswa yang tuntas mengalami kenaikan menjadi 12 siswa dengan 1 orang siswa memperoleh nilai terbaik mendapat nilai 100. Dengan melihat hasil yang diperoleh dari mulai prasiklus sampai dengan tindakan akhir siklus II peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN Gampengrejo materi daur hidup hewan, dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa, sehingga penelitian tindakan kelas ini tidak perlu dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

Pembahasan

Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang telah dicapai siswa. Pengukuran hasil evaluasi dengan menggunakan alat ukur yang secara luas telah digunakan yaitu evaluasi hasil belajar. Faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar yaitu dari dalam individu siswa. Yang meliputi motivasi, perhatian, pengamatan dan tanggapan sedangkan faktor dari luar individu yang belajar meliputi pengetahuan, penanaman konsep, keterampilan dan pembentukan sikap.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture pada mata pelajaran IPA materi daur hidup hewan sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan dalam dua siklus dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SDN Gampengrejo kota Kediri. Dari semua aktivitas yang dilaksanakan baik aktivitas guru, aktivitas siswa, analisis hasil belajar siswa, baik dari prasiklu, siklus I sampai dengan siklus II tampak terjadi peningkatan yang cukup baik. Pada pembelajara ini siswa dilatih untuk mengenal daur hidup hewan dengan didampingi guru sehingga dalam hal ini siswa tidak hanya mengetahui secara teori yang disampaikan oleh guru tetapi juga melihat secara jelas. Siswa juga lebih aktif dalam proses pembelajaran sebab guru melatih untuk menyebutkan dan mengurutkan sendiri bagian-bagian dari daur hidup hewan sesuai arahan dan penjelasan yang disampaikan guru.

Pada kegiatan prasiklus hasil observasi aktivitas guru dinyatakan dalam kategori belum berhasil. Dalam hal ini, baik sebagai guru yang melakukan kegiatan pembelajaran belum menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan buku tematik belum menerapkan media-media sehingga hasil belajar siswa belum memuaskan. Untuk hasil belajar yang diperoleh siswa juga masih belum memuaskan karena masih banyak siswa yang belum tuntas masih banyak nilai yang dibawah KKM.

Lalu dilakukan siklus I, pada siklus I hasil observasi aktivitas guru dikatakan ada perubahan dari kegiatan sebelumnya yaitu prasiklus. Pada siklus I guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture dan media pembelajaran yang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang, guru membimbing siswa mengenal bagian-bagian dari daur hidup hewan, guru sebagai fasilitator dan motivator melakukan kegiatan: memotivasi siswa selama kegiatan pembelajaran dengan cara memberikan latihan mengenal daur hidup hewan dan memfasilitasi siswa yang masih mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Untuk hasil belajar siswa pada siklus I ini hasilnya ada peningkatan dari hasil prasiklus sebelumnya. Bawasannya terdapat peningkatan pada siswa yang dapat tuntas menapat nilai diatas KKM dan siswa yang mendapat nilai dibawah KKM juga mengalami penurunan. Jadi pada siklus I ini aktivitas guru dan siswa dapat dikategorikan berhasil ada peningkatan tetapi ingin ditingkatkan agar lebih baik lagi dengan melakukan siklus II.

Untuk hasil siklus II hasil observasi aktivitas guru dan siswa dikatakan sangat berhasil karena terdapat peningkatan dari kegiatan prasiklus sampai dengan siklus II. Dari hal tersebut dapat diperoleh gambaran bahwa bahwa yang diterapkan dalam pembelajaran merupakan salah satu alternatif dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada materi daur hidup hewan. Siswa mendapatkan peluang besar untuk mengasah pengetahuan yang dimilikinya, baik dari segi akademik maupun dari segi keterampilan. Hal ini berarti bahwa melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture dalam Pembelajaran IPA dapat mengatasi masalah atau kesulitan belajar juga dapat diatasi dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sebab belajar dengan menggunakan media dan model pembelajaran yang sesuai dapat menimbulkan daya tarik bagi siswa, sehingga dengan demikian dapat membuat siswa lebih termotivasi belajar, dan pada akhirnya siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif sehingga dapat memberikan hasil belajar yang baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Hasil evaluasi yang diperoleh dari siklus II sangat mengalami peningkatan dari hasil prasiklus dan siklus I. pada siklus II ini hasil belajar siswa mengalami peningkatan siswa yang belum tuntas menjadi berkurang tinggal 6 siswa dan siswa yang dapat tuntas mengalami peningkatan menjadi 12 siswa dan 1 siswa memperoleh nilai terbaik dengan mendapat nilai 100.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dinyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture dapat menambah pengalaman siswa belajar, dapat menjadikan siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran, memotivasi siswa, menambah pemahaman siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Penelitian Karlina Yuli, (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe picture and picture untuk Meningkatkan aktivitas serta hasil belajar siswa kelas IV yang ada di SDN Gampengrejo dengan kompetensi dasar yaitu : Mendeskripsikan daur hidup hewan dilingkungan sekitar misalnya, kuku-kupu, kecoa, serta katak.

KESIMPULAN

Hasil belajar siswa kelas IV SDN Gampengrejo kota Kediri, dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture dengan dua siklus. Yaitu siklus I dengan satu kali pertemuan dan siklus II dengan satu kali pertemuan juga. Peningkatan dibuktikan dari hasil observasi aktivitas siswa pada prasiklus siswa yang belum tuntas ada 13 siswa dan yang tuntas ada 5 siswa. Kemudian pada siklus I terdapat perubahan yaitu siswa yang belum tuntas turun menjadi 8 siswa dan yang tuntas mengalami kenaikan menjadi 10 siswa. Dan kemudian pada siklus II hasil belajar siswa mengalami kenaikan lagi yaitu siswa yang belum tuntas turun lagi menjadi 6 siswa dan yang tuntas mengalami kenaikan menjadi 12 siswa dengan 1 siswa memperoleh nilai terbaik yaitu nilai 100. Dengan demikian penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Gampengrejo kota Kediri.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, (2013). Penerapan Konstruktivisme Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Gamal Thabrani, (2021). Model Pembelajaran Kooperatif (cooperative Learning).Serupa.id
- Istarani. (2011). 58 Model Pembelajaran Inovatif (Referensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran). Medan : Media Persada.
- Karlina Yuli, (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe picture and picture untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPA. Universitas Cokrominoto Palopo.
- Mariana, M. A., & Praginda, W. (2009). Hakikat IPA dan Pendidikan IPA. Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan ALam (PPPPTK IPA).
- Selfia, M. (2013). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Dengan Menggunakan Metode Picture And Picture Siswa Kelas IV SDN Dukuh 02 Kecamatan Sidomukti Salatiga Semester II Tahun Pelajaran 2012/2013. Skripsi PJJ. FKIP UKSW.
- Suprijono, A. (2015). Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, A. (2013). Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar, Jakarta: PT Harisma Putra Utama